

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 TENGARAN



Disusun oleh :

Nama : Yesi Makunti
NIM : 2101409053
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Latifah, M.Si.

NIP 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Subroto

NIP 19570315 197903 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Tengeran pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. sebagai Rektor Unnes dan pelindung pelaksana PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bapak Drs. Subroto, M.Hum. sebagai Kepala SMP Negeri 2 Tengeran yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Ibu Dra. Latifah, M.Si. sebagai Dosen Koordinator PPL 2 di SMP Negeri 2 Tengeran.
5. Bapak Mulyono, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Tengeran.
6. Ibu Sulasmi, S.Pd. sebagai Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuannya kepada praktikan.
7. Bapak dan Ibu Guru serta semua karyawan dan siswa siswi SMP Negeri 2 Tengeran yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan praktikan pada khususnya.

Tengeran, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
H. Kurikulum dan Pembelajaran SMP.....	7
I. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
G. Refleksi Diri.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar, berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I berupa pengamatan atau observasi terhadap kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 merupakan lanjutan dari PPL I yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang
 - a. No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP No. 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Stándar Nasional Pendidikan
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010, tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing–masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk pengangkatan penempatan jabatan dan Kenaikan Pangkat
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Unnes
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi Integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan sekolah

- b. Berorientasi pada pendayagunaan semua sumber secara tepat guna dan hasil guna
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang mengemukakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. KTSP menuntut sekolah lebih kreatif karena pengembangan materinya ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yaitu Kurikulum KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- 1) Menyusun program Tahunan dan Program Semester
- 2) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
- 3) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
- 4) Menyusun persiapan belajar,

5) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program tahunan (prota)
- b. Program Semester (promes)
- c. Pemetaan Kurikulum
- d. Silabus
- e. Kalender Pendidikan
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Tengaran, yang beralamat di Jalan Salatiga-Solo km 7.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan 2 tahap, yang pertama pembekalan *microteaching* 16 s.d. 21 Juli 2012 serta pembekalan tahap kedua yaitu 24 s.d. 26 Juli 2012 di kampus.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Tengaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas

praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012 yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang dilakukan di kelas 7G.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM didalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dibawah bimbingan guru pamong dengan memperhatikan kalender akademik dan kurikulum mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, serta tidak mengesampingkan buku mata pelajaran yang relevan. Seiring dengan pembuatan perangkat pembelajaran

praktikan dituntut menguasai materi dan strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi dikelas agar proses pembelajaran dikelas menyenangkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Salah satu program PPL adalah menuntut praktikan untuk melaksanakan latihan dibawah bimbingan intensif dari guru pamong. Dalam latihan ini praktikan dibimbing untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dengan terintegrasi melalui latihan-latihan mengajarkan bidang studi yang menjadi spesialisasinya kepada siswa yang sebenarnya.

Latihan yang dilakukan antara lain latihan mendekati diri dengan siswa, latihan membiasakan diri berdiri di depan kelas, berbicara yang jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa, latihan menggunakan papan tulis, latihan mengajarkan bidang studi yang menjadi spesialisasi praktikan, latihan mengerjakan administrasi guru bidang studi, dan latihan membimbing siswa yang mendapat masalah dalam bidang studi yang diajarkan.

E. Proses Bimbingan

1. Guru Pamong

Guru Pamong ditunjuk oleh Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Tugas-tugas dari guru pamong antara lain, membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar, dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru Pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan pada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

2. Dosen Pembimbing

Tugas Dosen Pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan, memberikan bimbingan terhadap mahasiswa.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

- a. Oleh guru pamong, praktikan di beri tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong.
- c. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi dan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut oleh guru pamong.
- d. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung

- a. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
- b. Mudahnnya dalam membangun interaksi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
- b. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Yesi Makunti
NIM : 2101409053
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

SMP Negeri 2 Tenganan memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore hari diadakan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian di salah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Namun, untuk sore hari juga ada SMP Terbuka yang terdiri dari 2 kelas tiap jenjangnya. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMP Negeri 2 Tenganan sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak teoretis, dan kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi, semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam UAN, guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya secara maksimal untuk menumbuhkan semangat yang baru. Penulis mengamati bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi, namun untuk penggunaan media masih bisa dibilang kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya, sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Tenganan sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Jumlah LCD yang masih terbatas perlu ditambah agar pembelajaran berbasis IT dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penggunaan LCD sendiri hanya tersedia di kelas H dan I di tiap-tiap kelasnya. Untuk kelas yang lain menggunakan LCD moving yang jumlahnya terbatas. Selain itu, Mapel Bahasa Indonesia banyak membutuhkan media untuk menunjang KBM. Sekolah juga harus mengoptimalkan laboratorium bahasa agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal karena di SMP Negeri 2 Tenganan penggunaan laboratorium bahasa untuk pelajaran bahasa Indonesia masih kurang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan dan pengarahan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini. Guru pamong praktikan yang bernama Sulasmi, S.Pd. yang akrab dipanggil Bu Lasmi telah banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar calon guru memahami keadaan sekolah, memahami kondisi siswa dan lain sebagainya. Selain itu, pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik. Selalu ada interaksi antara guru dan murid dalam setiap proses pembelajaran.

Dosen Pembimbing, Mulyono, M.Hum., juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tenganan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Tenganan sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM yang sudah dilengkapi sarana dan prasarana sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang laboratorium, perpustakaan, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini, praktikan mampu berkomunikasi dengan baik kepada seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, praktikan melakukan berbagai kegiatan, antara lain ikut membantu tugas-tugas sekolah, seperti menjaga perpustakaan, ikut mendampingi anak-anak SMP Terbuka dalam membuat keterampilan, dan ikut mendampingi setiap paginya dalam kegiatan tadarus.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung kepada praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam keterampilan, antara lain:

- Membuka pelajaran
- Komunikasi siswa
- Metode pembelajaran
- Variasi dalam pembelajaran
- Memberikan penguatan
- Menulis di papan tulis
- Mengkondisikan situasi belajar
- Memberi Pertanyaan
- Menilai hasil belajar
- Menutup Pelajaran

Selain itu, praktikan juga menjalin hubungan baik dengan staf di SMP Negeri 2 Tenganan sehingga praktikan memperoleh pengalaman di luar KBM,

seperti mengelola kurikulum, menangani siswa yang bermasalah, dan sebagainya. Praktikan juga mampu berkomunikasi secara baik dengan kepala sekolah, guru-guru, staf dan siswa yang ada di SMP Negeri 2 Tenganan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana, khususnya ruang kelas sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berlangsung secara lebih baik sesuai tujuan yang ditetapkan.

b. Bagi Unnes

Pihak Unnes sebaiknya melakukan persiapan lebih awal dan berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan, dosen pendamping dan pihak sekolah latihan, sehingga pihak-pihak tersebut dapat melakukan persiapan secara maksimal. Demikian juga tentang informasi dan kelengkapan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pemantauan PPL antarsemua pihak agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL 2. Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Tenganan, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sulasmı, S.Pd.
NIP 197408172006042013

Yesi Makunti
NIM 2101409053